

**SKRIPSI 54**

**KAJIAN KARAKTERISTIK INFORMAL KORIDOR  
SEKITAR PERGURUAN TINGGI  
(Objek Studi: Jalan Dipatiukur dan Jalan Tamansari)**



**NAMA : RAFIDA HAPSARI PRASETYANINGRUM  
NPM : 6111901127**

**PEMBIMBING: DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

SKRIPSI 54

**KAJIAN KARAKTERISTIK INFORMAL KORIDOR  
SEKITAR PERGURUAN TINGGI  
(Objek Studi: Jalan Dipatiukur dan Jalan Tamansari)**



**NAMA : RAFIDA HAPSARI PRASETYANINGRUM  
NPM : 6111901127**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Ir. Y. Basuki Dwisusanto, M.SC.**

**PENGUJI :**

**Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T.**

**Franseno Pujianto, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2023**

# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

## *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafida Hapsari Prasetyaningrum  
NPM : 6111901127  
Alamat : Jalan Sekepanjang 1 No. 8A, Cikutra, Kota Bandung  
Judul Skripsi : Kajian Karakteristik Informal Koridor Sekitar Perguruan Tinggi  
(Objek Studi: Jalan Dipatiukur dan Jalan Tamansari)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juli 2023



Rafida Hapsari Prasetyaningrum



## Abstrak

# KAJIAN KARAKTERISTIK INFORMAL KORIDOR SEKITAR PERGURUAN TINGGI (OBJEK STUDI: JALAN DIPATIUKUR DAN JALAN TAMANSARI)

Oleh  
**Rafida Hapsari Prasetyaningrum**  
NPM: 6111901127

Aktivitas perkonomian yang berjalan dengan baik pada suatu kota menjadi salah satu indikator kemajuan kota. Aktivitas perekonomian dapat dilakukan masyarakat melalui UMKM yang juga menjadi penggerak roda ekonomi kota. Salah satu usaha yang dapat dilakukan masyarakat adalah berjualan sebagai pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima biasanya berjualan pada area-area yang ramai karena tingginya potensi pembeli. Perguruan tinggi sebagai salah satu pusat aktivitas kota menjadi potensi bagi pedagang kaki lima untuk mencari pembeli. Ruang berjualan pedagang kaki lima berlokasi di koridor yang banyak dilalui orang. Adanya pedagang kaki lima sebagai sektor informal pada koridor menyebabkan adanya perubahan karakteristik koridor yang formal sehingga terbentuk karakteristik koridor yang baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik informal pada koridor yang dipengaruhi oleh keberadaan kegiatan informal.

Penelitian menggunakan metode observasi dengan pendekatan kualitatif dengan cara melakukan penelitian lapangan di koridor Jalan Dipatiukur dan Jalan Tamansari dalam waktu-waktu yang berbeda pada rentang waktu yang ditentukan. Data koridor Jalan Dipatiukur dan Jalan Tamansari yang telah dikumpulkan dari observasi lapangan kemudian dibagi menjadi beberapa segmen berdasarkan karakteristik formal koridor tersebut. Analisis karakteristik informal koridor kemudian dikaitkan dengan teori mengenai ruang koridor dan perencanaan lansekap untuk mencari tahu bagaimana adanya kegiatan informal berpengaruh terhadap karakteristik formal koridor.

Hasilnya adalah aktivitas yang berbeda pada segmen jalan memberi pengaruh terhadap jumlah pedagang kaki lima yang berjualan di ruang koridor. Ditemukan pula adanya pengaruh kesan yang ditimbulkan oleh elemen fisik formal koridor terhadap letak serta media berjualan pedagang kaki lima. Temuan jumlah, bentuk media jualan, serta lokasi pedagang kaki lima Jalan Dipatiukur menjadikan karakteristik koridor di kawasan dipengaruhi oleh kegiatan informal yang bersifat non-permanen. Temuan jumlah, bentuk media jualan, serta lokasi pedagang kaki lima Jalan Tamansari menjadikan karakteristik koridor di kawasan tersebut berbeda-beda karena adanya perbedaan kegiatan informal yang bersifat semi-permanen.

**Kata-kata kunci:** informal, formal, koridor, perguruan tinggi, Jalan Dipatiukur, Jalan Tamansari



## Abstract

### ***THE STUDY OF CORRIDOR'S INFORMAL CHARACTERISTIC AROUND COLLEGES (STUDY OBJECT: JALAN DIPATIUKUR AND JALAN TAMANSARI)***

by  
**Rafida Hapsari Prasetyaningrum**  
**NPM: 6111901127**

*Well-run economic activity in a city is one of the indicators of the city's progress. The community can carry out economic activities through MSMEs which are also the driving force for the city's economy. One of the businesses that people can do is to sell as street vendors. Street vendors usually sell in crowded areas due to the high potential of customers. Universities as one of the city's activity centers become a potential area for street vendors to find customers. The street vendors' selling space is located in a corridor that many people pass. The existence of street vendors as the informal sector in the corridor causes a change in the characteristics of the formal corridor so that a new corridor characteristic is formed. The purpose of this study is to determine the corridor's informal characteristics which are influenced by the presence of informal activities.*

*The research used the observation method with a qualitative approach by conducting field research in the corridors of Jalan Dipatiukur and Jalan Tamansari at different times within the specified timeframe. The corridor's data for Jalan Dipatiukur and Jalan Tamansari that have been collected from field observations are then divided into several segments based on the corridor's formal characteristics. Analysis of the corridor's informal characteristics is then linked to the theory of corridor space and landscape planning to find out how informal activities affect the formal characteristics of the corridor.*

*The result is that different activities on the road segment have an influence on the number of street vendors selling in the corridor space. It was also found that there was an influence from the impression generated by the existing condition of the corridor on the street vendors' location and selling media. The findings of the number, forms of selling media, and location of street vendors on Jalan Dipatiukur make the characteristics of the corridors in the area influenced by non-harvesting informal activities. The finding of the number, form of selling media, and the location of street vendors on Jalan Tamansari makes the characteristics of the corridors in the area different due to differences in semi-permanent informal activities.*

**Keywords:** *informal, formal, corridor, college, Jalan Dipatiukur, Jalan Tamansari*





## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





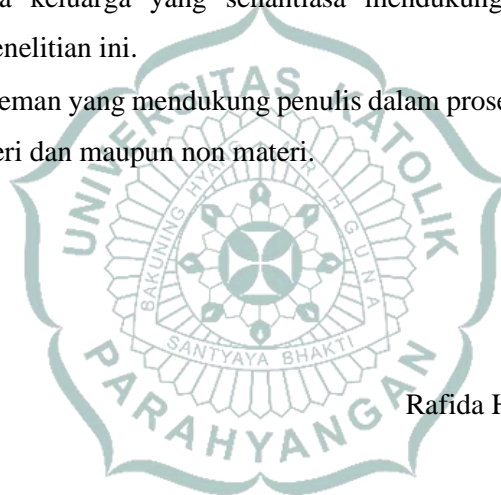
## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Y. Basuki Dwisusanto, M.Sc atas bimbingan serta arahan yang diberikan.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Hartanto Budiyuwono, M.T. dan Bapak Franseno Pujianto, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orangtua serta keluarga yang senantiasa mendukung penulis dalam proses penyusunan penelitian ini.
- Sahabat serta teman yang mendukung penulis dalam proses penyusunan penelitian ini secara materi dan maupun non materi.

Bandung, Juli 2023

Rafida Hapsari Prasetyaningrum





## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian .....	3
1.7. Metode Penelitian .....	4
1.7.1. Jenis Penelitian .....	4
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.7.4. Tahap Analisis Data.....	6
1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan .....	6
1.8. Kerangka Penelitian.....	7
<b>BAB 2 INFORMALITAS DALAM RUANG KORIDOR PERKOTAAN.....</b>	<b>9</b>
2.1. Koridor sebagai Tempat Kegiatan Informal .....	9
2.2. Elemen Dasar Permukiman sebagai Pembentuk Karakteristik Permukiman Perkotaan	12
2.3. Informalitas Perkotaan.....	13
2.3.1. Pendekatan Ganda.....	14
2.3.2. Pendekatan Legal.....	15

2.3.3.	Pendekatan Struktural .....	15
2.3.4.	Pendekatan Sukarela .....	15
2.4.	Pedagang Kaki Lima di Indonesia .....	15
2.5.	Ideologi Perencanaan Kota dan Aktivitas Luar Ruangan .....	17
2.6.	Desain Lanskap Sebagai Pembentuk Karakter Lingkungan .....	19
<b>BAB 3</b>	<b>RUANG FORMAL KORIDOR SEKITAR PERGURUAN TINGGI .....</b>	<b>23</b>
3.1.	Koridor Jalan Dipatiukur sebagai Jalan Utama Unikom dan ITHB.....	23
3.1.1.	Aktivitas di Ruang Koridor Jalan Dipatiukur.....	25
3.1.2.	Bentuk Ruang Koridor Jalan Dipatiukur.....	30
3.1.3.	Pedagang Kaki Lima di Koridor Jalan Dipatiukur.....	33
3.2.	Koridor Jalan Tamansari sebagai Jalan Utama Unisba dan Unpas .....	34
3.2.1.	Aktivitas di Ruang Koridor Jalan Tamansari .....	36
3.2.2.	Bentuk Ruang Koridor Jalan Tamansari .....	40
3.2.3.	Pedagang Kaki Lima di Koridor Jalan Tamansari .....	43
<b>BAB 4</b>	<b>INFORMALITAS PADA KORIDOR SEKITAR PERGURUAN TINGGI ....</b>	<b>45</b>
4.1.	Aktivitas dan Bentuk Koridor Jalan Dipatiukur sebagai Pembentuk Karakteristik Informal Koridor .....	45
4.2.	Aktivitas dan Bentuk Koridor Jalan Tamansari sebagai Pembentuk Karakteristik Informal Koridor .....	61
<b>BAB 5</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>81</b>
5.1.	Temuan.....	81
5.2.	Kesimpulan .....	81
5.2.1.	Aktivitas sebagai Pembentuk Kegiatan Informal .....	82
5.2.2.	Karakteristik Koridor yang Dipengaruhi Kegiatan Informal .....	83
5.3.	Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>89</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jalan Dipatiukur Kota Bandung .....	2
Gambar 1.2 Jalan Tamansari Kota Bandung .....	2
Gambar 1.3 Lokasi penelitian Jalan Dipatiukur .....	4
Gambar 1.4 Lokasi penelitian Jalan Tamansari .....	5
Gambar 1.5 Kerangka penelitian .....	7
Gambar 2.1 <i>Street cross section</i> penataan ruang koridor.....	11
Gambar 2.2 Lima elemen Ekistics Doxiadis, 1947 (Fookes, 2008) .....	12
Gambar 2.3 Tipologi pedagang kaki lima di Indonesia .....	16
Gambar 3.1 Peta Rencana Detail Tata Ruang Jalan Dipatiukur .....	23
Gambar 3.2 Pembagian kawasan Jalan Dipatiukur.....	24
Gambar 3.3 Ruang koridor Jalan Dipatiukur segmen A .....	30
Gambar 3.4 Pemanfaatan ruang koridor segmen A Jalan Dipatiukur.....	30
Gambar 3.5 Ruang koridor Jalan Dipatiukur segmen B .....	31
Gambar 3.6 Pemanfaatan ruang koridor segmen B Jalan Dipatiukur .....	31
Gambar 3.7 Ruang koridor Jalan Dipatiukur segmen C .....	32
Gambar 3.8 Pemanfaatan ruang koridor segmen C Jalan Dipatiukur .....	32
Gambar 3.9 Pedagang kaki lima di koridor Jalan Dipatiukur .....	33
Gambar 3.10 Peta Rencana Detail Tata Ruang Jalan Tamansari.....	34
Gambar 3.11 Pembagian kawasan Jalan Tamansari .....	35
Gambar 3.12 Ruang koridor Jalan Tamansari segmen A .....	40
Gambar 3.13 Pemanfaatan ruang koridor segmen A Jalan Tamansari .....	41
Gambar 3.14 Ruang koridor Jalan Tamansari Segmen B .....	41
Gambar 3.15 Pemanfaatan ruang koridor segmen B Jalan Tamansari .....	42
Gambar 3.16 Ruang koridor Jalan Tamansari segmen C.....	42
Gambar 3.17 Pemanfaatan ruang koridor segmen C Jalan Tamansari .....	43
Gambar 3.18 Pedagang kaki lima di koridor Jalan Tamansari .....	43
Gambar 4.1 Aktivitas di persimpangan Jalan Dipatiukur dengan Jalan Ir. H. Juanda.....	45
Gambar 4.2 Aktivitas di persimpangan Jalan Dipatiukur dengan Jalan Teuku Umar dan Jalan Haur Pacuh .....	46
Gambar 4.3 Titik Pusat Aktivitas Jalan Dipatiukur .....	46
Gambar 4.4 Aktivitas di pertigaan Jalan Sekeloa .....	47

Gambar 4.5 Aktivitas di dekat Unikom.....	47
Gambar 4.6 Aktivitas di dekat ITHB .....	48
Gambar 4.7 Kondisi eksisting koridor dan kegiatan informal segmen A Jalan Dipatiukur .....	48
Gambar 4.8 Kondisi eksisting koridor dan kegiatan informal segmen A Jalan Dipatiukur .....	49
Gambar 4.9 Kondisi eksisting koridor dan kegiatan informal segmen A Jalan Dipatiukur .....	49
Gambar 4.10 Kondisi eksisting koridor dan kegiatan informal segmen B Jalan Dipatiukur .....	50
Gambar 4.11 Kondisi eksisting koridor dan kegiatan informal segmen B Jalan Dipatiukur .....	51
Gambar 4.12 Kondisi eksisting koridor dan kegiatan informal segmen B Jalan Dipatiukur .....	51
Gambar 4.13 Kondisi eksisting koridor dan kegiatan informal segmen C Jalan Dipatiukur .....	52
Gambar 4.14 Kondisi eksisting koridor dan kegiatan informal segmen C Jalan Dipatiukur .....	53
Gambar 4.15 Denah Informal Jalan Dipatiukur Segmen A .....	54
Gambar 4.16 Kegiatan informal di segmen A Jalan Dipatiukur .....	55
Gambar 4.17 Potongan A Jalan Dipatiukur .....	55
Gambar 4.18 Denah Informal Jalan Dipatiukur Segmen B.....	56
Gambar 4.19 Kegiatan informal di segmen B Jalan Dipatiukur .....	57
Gambar 4.20 Potongan B Jalan Dipatiukur .....	57
Gambar 4.21 Kegiatan informal di segmen C Jalan Dipatiukur .....	59
Gambar 4.22 Denah Informal Jalan Dipatiukur Segmen C.....	59
Gambar 4.23 Potongan C Jalan Dipatiukur.....	60
Gambar 4.24 Aktivitas di persimpangan Jalan Tamansari dengan Jalan Wastukencana..	61
Gambar 4.25 Aktivitas di perimpangan Jalan Tamansari dengan Jalan Cikapayang.....	61
Gambar 4.26 Titik Pusat Aktivitas Jalan Tamansari .....	62
Gambar 4.27 Aktivitas di persimpangan Jalan Tamansari dengan Jalan Kb. Kembang dan Jalan Sulanjana.....	63
Gambar 4.28 Aktivitas di dekat perguruan tinggi .....	63



Gambar 4.29 Kondisi eksisting koridor dan kegiatan informal segmen A Jalan Tamansari .....	64
Gambar 4.30 Kondisi eksisting koridor dan kegiatan informal segmen A Jalan Tamansari .....	65
Gambar 4.31 Kondisi eksisting koridor dan kegiatan informal segmen A Jalan Tamansari .....	65
Gambar 4.32 Kondisi eksisting koridor dan kegiatan informal segmen A Jalan Tamansari .....	66
Gambar 4.33 Kondisi eksisting koridor dan kegiatan informal segmen B Jalan Tamansari .....	67
Gambar 4.34 Kondisi eksisting koridor dan kegiatan informal segmen B Jalan Tamansari .....	67
Gambar 4.35 Kondisi eksisting koridor dan kegiatan informal segmen C Jalan Tamansari .....	68
Gambar 4.36 Kondisi eksisting koridor dan kegiatan informal segmen C Jalan Tamansari .....	69
Gambar 4.37 Kegiatan informal di segmen A Jalan Tamansari .....	71
Gambar 4.38 Denah Informal Jalan Tamansari Segmen A .....	72
Gambar 4.39 Potongan D1 Jalan Tamansari.....	73
Gambar 4.40 Potongan D2 Jalan Tamansari.....	73
Gambar 4.41 Kegiatan informal di segmen B Jalan Tamansari .....	75
Gambar 4.42 Denah Informal Jalan Tamansari Segmen B.....	75
Gambar 4.43 Potongan E Jalan Tamansari .....	76
Gambar 4.44 Kegiatan informal di segmen C Jalan Tamansari .....	77
Gambar 4.45 Denah Informal Jalan Tamansari Segmen C.....	77
Gambar 4.46 Potongan F Jalan Tamansari .....	78



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Warna dan efek yang ditimbulkan .....	22
Tabel 3.1 Pembagian Kawasan Jalan Dipatiukur .....	24
Tabel 3.2 Tingkat keramaian fungsi perdagangan segmen A Jalan Dipatiukur di waktu yang berbeda.....	26
Tabel 3.3 Tingkat keramaian fungsi perdagangan segmen B Jalan Dipatiukur di waktu yang berbeda.....	27
Tabel 3.4 Tingkat keramaian fungsi perguruan tinggi segmen C Jalan Dipatiukur di waktu yang berbeda.....	28
Tabel 3.5 Pembagian Kawasan Jalan Tamansari .....	35
Tabel 3.6 Tingkat keramaian fungsi perguruan tinggi segmen A Jalan Tamansari di waktu yang berbeda.....	36
Tabel 3.7 Tingkat keramaian fungsi perdagangan segmen B Jalan Tamansari di waktu yang berbeda.....	38
Tabel 3.8 Tingkat keramaian fungsi perdagangan segmen C Jalan Tamansari di waktu yang berbeda.....	39
Tabel 4.1 Pengaruh bentuk ruang koridor Jalan Dipatiukur terhadap pemanfaatan ruang53	
Tabel 4.2 Perbandingan ruang koridor tanpa dan dengan pedagang kaki lima di segmen A Jalan Dipatiukur .....	56
Tabel 4.3 Perbandingan ruang koridor tanpa dan dengan pedagang kaki lima di segmen B Jalan Dipatiukur .....	58
Tabel 4.4 Perbandingan ruang koridor tanpa dan dengan pedagang kaki lima di segmen C Jalan Dipatiukur .....	60
Tabel 4.5 Pengaruh bentuk ruang koridor Jalan Tamansari terhadap pemanfaatan ruang 69	
Tabel 4.6 Perbandingan ruang koridor tanpa dan dengan pedagang kaki lima di segmen A Jalan Tamansari .....	73
Tabel 4.7 Perbandingan ruang koridor tanpa dan dengan pedagang kaki lima di segmen B Jalan Tamansari .....	76
Tabel 4.8 Perbandingan ruang koridor tanpa dan dengan pedagang kaki lima di segmen C Jalan Tamansari .....	78
Tabel 5.1 Aktivitas sebagai pembentuk kegiatan informal.....	82
Tabel 5.2 Karakteristik koridor yang dipengaruhi kegiatan informal.....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pagar di Jalan Dipatiukur yang monoton .....	89
Lampiran 2 Aktivitas bengkel cat di Jalan Tamansari .....	89





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kota Bandung sebagai ibukota Provinsi Jawa Barat menjadikannya salah satu kota padat di Indonesia. Sebagai ibukota provinsi, banyak ragam kegiatan yang terdapat di kota ini. Jika dibandingkan dengan kota lain di provinsi yang sama, umumnya ibukota memiliki fasilitas kota yang lebih lengkap serta permukiman yang lebih padat pula. Hal tersebut menjadikan tingginya intensitas aktivitas masyarakat di ruang Kota Bandung.

Keramaian ruang kota berbeda-beda tergantung fungsi yang tersedia di satu area. Keramaian tidak hanya sebagai akibat dari aktivitas di fungsi utama satu area, namun keramaian juga dapat memicu tumbuhnya fungsi baru di satu area, salah satunya adalah kegiatan informal. Koridor sebagai jalur utama masyarakat menuju suatu fasilitas menjadikan koridor sebagai area yang sering dilewati sehingga kegiatan informal banyak muncul di sepanjang koridor.

Ruang koridor dirancang secara formal oleh pengguna lahan di sepanjang ruangnya serta oleh perancang kota sehingga memiliki karakteristik lingkungan yang berbeda-beda. Pada jalan yang sama, karakter fisik koridor dapat berbeda-beda sesuai fungsi tiap segmennya. Hadirnya kegiatan informal di koridor, membentuk karakter baru dari lingkungan formal yang telah dirancang sebelumnya. Dengan adanya perbedaan karakter formal di koridor dengan jalan yang sama, menjadikan karakter baru yang terbentuk dari kegiatan informal berbeda pula.

Kawasan Jalan Dipatiukur terdapat dua perguruan tinggi swasta yang letaknya berdekatan, yakni Universitas Komputer Indonesia dan Institut Teknologi Harapan Bangsa. Selain terdapat perguruan tinggi, area di dekat kedua kampus tersebut juga menjadi salah satu pusat kuliner Kota Bandung sehingga aktivitas di sekitar tidak hanya berupa kegiatan berkaitan dengan akademis, namun juga wisata. Jalan Dipatiukur yang terbentang dari Pasar Simpang Dago hingga Simpang Dago Cikapayang memiliki karakter kawasan yang berbeda serta lebar ruas jalannya yang berbeda antara area dekat perguruan tinggi dan dengan yang tidak.



Gambar 1.1 Jalan Dipatiukur Kota Bandung  
Sumber: visi.news

Selain Jalan Dipatiukur, Jalan Tamansari juga memiliki dua perguruan tinggi swasta yang lokasinya berdekatan, yakni Universitas Islam Bandung dan Universitas Pasundan. Seperti halnya dengan Jalan Dipatiukur, area dekat perguruan tinggi di Jalan Tamansari memiliki karakter kawasan yang berbeda dengan area lainnya pada jalan yang sama. Tingkat kepadatan pengguna jalan di area dekat dua perguruan tinggi tersebut juga memiliki intensitas yang berbeda jika dibandingkan dengan area lainnya pada jalan yang sama.



Gambar 1.2 Jalan Tamansari Kota Bandung

Karakter kawasan pada koridor tidak lepas dari bentuk ruang informal yang terbentuk. Pada sebuah kota, setiap koridor dapat memiliki ruang informal dengan bentuk yang berbeda-beda. Pembentukan ruang informal dapat dipengaruhi oleh ragam aktivitas yang terjadi di kawasan tersebut. Adanya waktu-waktu tertentu saat terjadinya intensitas kegiatan yang tinggi di area perguruan tinggi, menjadikan ruang informal yang terbentuk di koridor sekitarnya dapat berbeda-beda. Fungsi bangunan di sekitar perguruan tinggi juga memiliki pengaruh terhadap pembentukan ruang informal.



## **1.2. Perumusan Masalah**

Jalan Dipatiukur dan Jalan Tamansari sebagai dua dari sekian banyak koridor yang ramai di Kota Bandung memiliki potensi munculnya kegiatan informal pada ruang koridornya. Selain itu, adanya fungsi-fungsi di sepanjang koridor juga memberikan pengaruh terhadap munculnya kegiatan informal. Kegiatan informal menjadi salah satu unsur pembentuk karakteristik suatu koridor.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana aktivitas di koridor Jalan Dipatiukur dan Jalan Tamansari mempengaruhi pembentukan ruang informal di sekitarnya?
- b. Bagaimana kegiatan informal mempengaruhi karakteristik koridor Jalan Dipatiukur dan Jalan Tamansari?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pengaruh aktivitas masyarakat dalam pembentukan kegiatan informal di ruang koridor.
- b. Mengetahui karakteristik koridor yang dipengaruhi oleh kegiatan informal.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai karakteristik informal koridor sebagai bagian dari permukiman kota sehingga dapat menjadi referensi bagi perancang kota untuk menata ruang kota yang dapat mendukung aktivitas masyarakat sesuai kebutuhan kawasan tersebut.

## **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan karakteristik fisik adalah hal yang dapat diamati secara visual, meliputi bentuk ruang jalan, tampilan batas ruang jalan dan bangunan, bentuk ruang informal, serta pola letak ruang informal terhadap koridor di kawasan penelitian.
2. Lingkup pembahasan aktivitas adalah aktivitas masyarakat sekitar koridor dan pedagang kaki lima sepanjang koridor pada objek studi.

## 1.7. Metode Penelitian

### 1.7.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan observasi yang bertujuan untuk menyelidiki suatu hal menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang ditentukan. Dalam buku *Architectural Research Methods* (2013), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki fokus multi-metode yang melibatkan pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek penelitiannya. Artinya, penelitian kualitatif mengharuskan peneliti untuk mempelajari hal-hal dalam lingkungan alamiahnya untuk memahami fenomena dalam hal makna yang dibawa oleh orang-orang.

### 1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

#### a. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di area kampus Universitas Komputer Indonesia (Unikom) dan Institut Teknologi Harapan Bangsa (ITHB) Jl. Dipatiukur serta area kampus Universitas Islam Bandung (Unisba) dan Universitas Pasundan (Unpas) Jl. Tamansari.

##### a. Jalan Dipatiukur

Area yang termasuk ke dalam objek penelitian adalah Jalan Dipatiukur, dimulai dari Pasar Simpang Dago hingga Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat dengan total panjang area penelitian 965 m. Area tersebut dipilih berdasarkan letak Unikom dan ITHB serta area yang terdapat sarana penunjang aktivitas mahasiswa seperti tempat makan serta percetakan.



Gambar 1.3 Lokasi penelitian Jalan Dipatiukur

##### b. Jalan Tamansari

Area yang termasuk ke dalam objek penelitian yang kedua adalah Jalan Tamansari, dimulai dari persimpangan Jalan Tamansari-Jalan Sulanjana hingga

Jalan Wastukencana dengan total panjang area penelitian 890 m. Area tersebut dipilih berdasarkan letak Unisba dan Unpas serta area-area yang terdapat tempat makan serta toko dan percetakan.



Gambar 1.4 Lokasi penelitian Jalan Tamansari

b. Waktu

Penelitian akan dilakukan di bulan Maret hingga Mei pada beberapa waktu yang berbeda berdasarkan kegiatan yang terjadi di area tersebut. Waktu yang dipilih antara lain pukul 08.00 pada saat kegiatan perkuliahan akan dimulai, pukul 12.00 pada saat waktu istirahat, pukul 16.00 pada saat berakhirnya kegiatan perkuliahan, dan pukul 20.00 pada saat tidak adanya aktivitas perkuliahan. Selain berdasarkan jam-jam yang berbeda, observasi juga dilakukan pada hari kerja dan akhir minggu untuk mendapatkan perbandingan data yang terkait dengan waktu perkuliahan di perguruan tinggi.

### 1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, antara lain dengan cara observasi objek studi secara langsung oleh peneliti serta studi pustaka.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti pada objek studi di waktu-waktu yang telah ditentukan. Observasi dilakukan dengan bantuan proses foto serta perekaman video untuk kemudian dapat membantu proses penelitian. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui situasi terbaru untuk dilakukannya analisis penelitian.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari data berdasarkan sumber-sumber yang valid. Studi pustaka meliputi peraturan daerah serta jurnal terkait dengan topik ini.

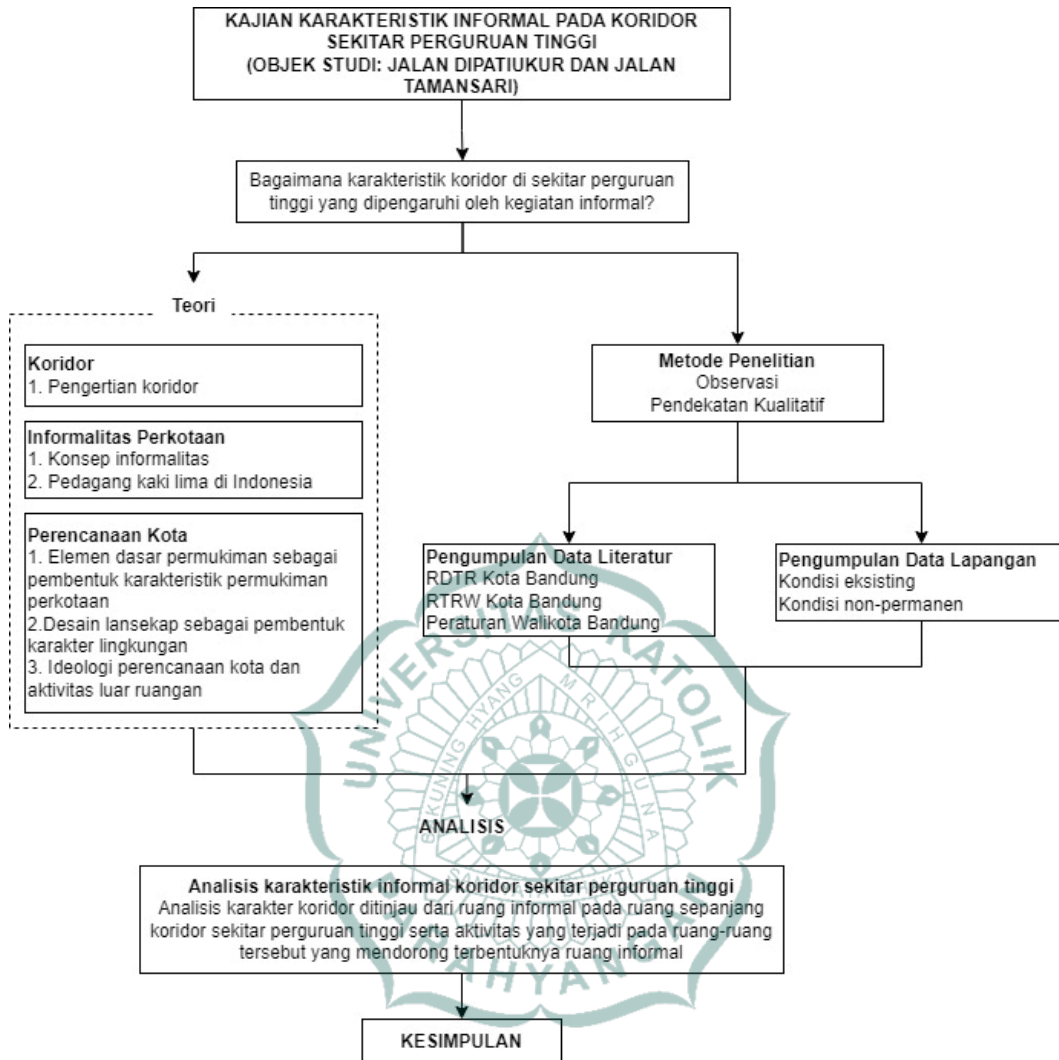
**1.7.4. Tahap Analisis Data**

Data kualitatif yang telah dikumpulkan diolah melalui proses deskripsi dan analisis. Sebelum dilakukannya tahap deskripsi dan analisis, dilakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui garis besar informasi mengenai objek studi. Tahap deskripsi dilakukan melalui pengumpulan data yang didapat dari hasil observasi serta diambil melalui rekaman dan catatan. Analisis dilakukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan yang kemudian diolah untuk memisahkan bagian-bagian yang akan digunakan sebagai objek penelitian untuk dilakukan analisis selama di lapangan.

**1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilakukan melalui tahap reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, hingga memunculkan hipotesa kerja. Reduksi data dilakukan dengan mengidentifikasi bagian terkecil dari data yang memiliki kaitan dengan fokus dan masalah penelitian dan kemudian diberi kode agar tetap dapat ditelusuri asal datanya. Setelah mereduksi data, dilakukan kategorisasi data yaitu dengan memilah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan dan kemudian diberi label. Tahap sintesisasi dilakukan untuk mencari hubungan antar kategori yang kemudian hubungan tersebut diberi label kembali. Setelah melakukan pelabelan data yang fokus pada permasalahan penelitian, didapati teori substantif yang menjawab pertanyaan riset.

## 1.8. Kerangka Penelitian



Gambar 1.5 Kerangka penelitian

